



BAB III

METODE PENELITIAN



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A Subjek Penelitian

Subjek peneliti yang akan diambil oleh peneliti adalah koordinator liputan, *reporter*, dan produser progam berita “Indonesia Hari Ini” di TVRI. Data informan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Syahid Muslim : Produser program berita “Indonesia Hari Ini” TVRI
2. Teuku Fahmi : Koordinator Liputan berita TVRI
3. Yerino Atma : *Reporter News* TVRI

Program berita “Indonesia Hari Ini” menjadi objek penelitian karena jenis program paket dan dikemas secara menarik. Dalam subjek penelitian ini peneliti akan melakukan penelitian di wilayah Jakarta sebab domisili tim program berita “Indonesia Hari Ini” ada di daerah Senayan, Jakarta. Peneliti akan melibatkan beberapa anggota tim produksi program berita “Indonesia Hari Ini” di TVRI sebagai subjek penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti lebih menekankan kepada fungsi manajemen pada peran *reporter* dalam proses produksi program berita “Indonesia Hari Ini”, sehingga dapat mengetahui manajemen produksi dalam peran *reporter* dalam proses produksi untuk menghasilkan program berita yang menarik minat penonton.

Peneliti mengambil satu orang dari beberapa *reporter*, satu produser, dan satu koordinator liputan yang akan diteliti karena dari tiga orang tersebut untuk dapat mengetahui peran dari seorang *reporter* dalam proses produksi program berita

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



“Indonesia Hari Ini” dan bisa mendukung proses penelitian peneliti baik berdasarkan pengalaman jam terbang, maupun idealisme dari seorang *reporter* yang dapat memenuhi karakteristik peneliti ini.

Peneliti tertarik untuk mengetahui proses produksi dari *reporter* di program berita “Indonesia Hari Ini”. Penelitian ini akan dihubungkan melalui manajemen produksi dan fungsi manajemen yang diaplikasikan oleh program berita “Indonesia Hari Ini” di TVRI. Setiap stasiun televisi bersaing untuk menyajikan ragam tayangan berkualitas agar dapat menarik perhatian penonton.

Program berita “Indonesia Hari Ini” memberikan berita yang menyajikan ulasan peristiwa yang terjadi selama satu hari dan sebuah peristiwa terbaru setiap harinya. Dalam tayangannya, juga disiarkan secara langsung dari TVRI daerah atau sajian berita lokal. Peneliti meninjau setiap tahapan manajemen produksi yang terjadi dalam fungsi manajemen dari program berita “Indonesia Hari Ini”.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yang memiliki karakteristik bersifat deskriptif. Metode pendekatan kualitatif adalah suatu mekanisme kerja penelitian yang mengandalkan uraian deskriptif kata, atau kalimat, yang disusun secara cermat dan sistematis mulai dari menghimpun data hingga menafsirkan dan melaporkan hasil penelitian (Ibrahim, 2015:52)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Menurut Bungin (dalam Ibrahim, 2015:52) menyatakan bahwa:

“Pendekatan kualitatif adalah proses kerja penelitian yang sarannya terbatas, namun kedalamannya datanya tak terbatas. Semakin dalam dan berkualitas data yang diperoleh atau dikumpulkan maka semakin berkualitas hasil penelitian tersebut.”

Tipe penelitian ini menggunakan tipe kualitatif deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar sehingga tidak menekankan pada angka. Data yang didapat juga berdasarkan fakta dan pengalaman peneliti selama praktik magang kerja di TVRI.

Peneliti mengumpulkan data dari narasumber yang telah ditetapkan, dan mendeskripsikan hasil wawancara mendalam (*in-depth interview*) yang diperoleh dari subjek penelitian. Kesimpulan akhir dapat peneliti simpulkan bila hasil peneliti telah dinilai kredibel.

Peneliti berusaha memahami dengan melakukan observasi pada program berita “Indonesia Hari Ini” dengan memfokuskan pada peran *reporter* dalam tahap pra produksi, produksi, hingga tahap pasca produksi. Dengan melakukan observasi, peneliti lebih memahami bagaimana proses produksi seorang *reporter* dalam program berita “Indonesia Hari Ini”.

Menurut Bungin (dalam Ibrahim, 2015:81), observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra mata serta dibantu dengan panca indra lainnya.

Menurut Ibrahim (2015:59), penelitian kualitatif dalam deskriptif adalah cara kerja penelitian untuk menggambarkan keadaan suatu objek (realitas atau fenomena) sesuai dengan situasi secara apa adanya dan kondisi pada saat penelitian dilakukan.



C. Jenis Data

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Dalam sebuah penelitian, pengumpulan data diperlukan sebagai prosedur yang digunakan untuk melengkapi sebuah penelitian. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Data Primer

Data primer yang peneliti gunakan adalah observasi dan wawancara mendalam kepada subjek penelitian, yakni produser, koordinator liputan, dan *reporter* program berita “Indonesia Hari Ini”. Metode ini bertujuan untuk memperoleh informasi dan sumber data yang konkret dari semua subjek penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini.

Menurut Ibrahim (2015:90), wawancara mendalam adalah suatu cara mengumpulkan informasi, data, dan fakta yang diungkapkan dengan informan agar mendapatkan data secara detail dan mendalam.

Setelah peneliti melakukan observasi dari program berita “Indonesia Hari Ini” yang telah ditonton oleh peneliti, maka peneliti menyusun pertanyaan yang akan diajukan dalam wawancara mendalam dengan narasumber agar dapat diperoleh data yang sesuai dengan kebutuhan peneliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Untuk melengkapi data-data, peneliti menggunakan studi kepustakaan. Data tambahan yang diperoleh, buku-buku ilmiah. Data-data sekunder yang digunakan dalam penelitian mengenai peran *reporter* dalam proses produksi program berita “Indonesia Hari” Ini di TVRI

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



yang diperoleh dari dokumen dan arsip TVRI seperti company profil perusahaan dan struktur organisasi, adapula buku-buku yang relevan dengan penelitian, artikel di internet dan karya-karya ilmiah yang didapatkan di perpustakaan.

C Hak cipta milik IBI KIKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini peneliti lakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Emzir (2016:37), observasi atau pengamatan memungkinkan peneliti dapat memahami terhadap kejadian-kejadian yang sesuatu sehingga peneliti dapat memperhatikan tingkah laku informan yang ingin diteliti.

Peneliti melakukan observasi yang peneliti lakukan dengan menyajikan gambaran fakta dari perilaku atau kejadian. Pengamatan ikut terlibat dalam keseharian informan di bagian pemberitaan sebagai *reporter* yang telah peneliti lakukan ketika magang kerja di TVRI.

Topik yang akan peneliti amati terkait dengan proses produksi *reporter* dalam tahap pra produksi, produksi, hingga tahap pasca produksi. Fenomena yang akan diobservasi terkait dengan proses produksi *reporter* dalam tahap pra produksi, produksi, hingga tahap pasca produksi. Sehingga peneliti dapat melengkapi informasi untuk kepentingan penelitian.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Wawancara mendalam (*in-depth interview*)

Menurut Kaelan (dalam Ibrahim, 2015:90), wawancara mendalam adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan wawancara yang sistematis, terstruktur, dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

Selain itu, dalam melakukan penelitian data yang dikumpulkan melalui wawancara yang mendalam (*in-depth interview*) pada subjek yang telah penulis tentukan. Wawancara mendalam yang penulis lakukan ialah dengan bertatap muka dengan responden dan untuk menghindari kehilangan informasi, maka peneliti meminta ijin kepada informan untuk menggunakan alat rekam.

Dalam wawancara mendalam peneliti melakukannya di kantor TVRI di bagian pemberitaan dengan waktu yang sudah ditentukan oleh peneliti dengan informan yakni *reporter* dan produser dan juga informan bebas dalam menjawab pertanyaan dari peneliti.

Menurut Ibrahim (2015:90), wawancara mendalam peneliti hanya memberikan beberapa pertanyaan untuk informan dengan memberikan jawabannya dan pertanyaan selanjutnya diberikan berdasarkan jawaban apa yang diberikan oleh informan. Maka dengan proses inilah peneliti mendapatkan data secara detail dan mendalam.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara secara mendalam kepada satu orang produser, satu *reporter*, dan satu koordinator liputan yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana fungsi manajemen dalam peran *reporter* selama proses produksi program berita “Indonesia Hari Ini”.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Triangulasi Data

Metode yang digunakan penulis selanjutnya menggunakan triangulasi data. Triangulasi data adalah teknik data penelitian dengan cara membandingkan antara sumber, teori, maupun metode atau teknik.

Dalam teknik pengumpulan data, penulis menggunakan triangulasi teknik. Menurut Sugiyono (dalam Ibrahim 2015:126), triangulasi teknik adalah mengecek data melalui berbagai teknik pengumpulan data. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data.

Kredibilitas data juga ditinjau kembali dengan berbagai teknik pengumpulan data yang telah dilakukan. Dalam triangulasi data peneliti melakukannya dengan hasil data yang telah diperoleh dari hasil wawancara mendalam dengan observasi dan juga studi kepustakaan.

4. Studi Kepustakaan

Menurut Purwono dalam perkuliahan (2012, diakses pada 19 Mei 2017), studi kepustakaan adalah segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan sedang diteliti. Informasi itu dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lain.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



E. Teknik Analisis Data

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Teknik analisis data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah teknik analisis data menurut Miles dan Huberman. Tahapan teknik analisis data menurut Miles dan Huberman (dalam Ibrahim, 2015:109), yaitu:

1. Pengumpulan data, yaitu tahapan ini dilakukan sehingga peneliti memperoleh data yang cukup untuk menyusun penelitian. Data ini yang diperoleh kemudian diklarifikasi dan kategorisasi yang sesuai dengan fokus dan aspek fokus.
2. Reduksi data, yaitu proses dimana seorang peneliti perlu melakukan telaahan awal terhadap data-data yang telah dihasilkan, dengan cara melakukan pengujian data dalam kaitannya dengan aspek atau fokus penelitian. Istilah reduksi berarti pengurangan atau penentuan ulang. Maksudnya adalah pengurangan atau penentuan ulang terhadap data yang telah dihasilkan dalam penelitian. Mereduksi data meliputi pemilihan hal pokok, menentukan fokus pada data yang penting, menemukan tema, dan pola-pola data.
3. Penyajian data (*display data*), yaitu sebagai upaya menampilkan, memaparkan, atau menyajikan data. Penyajian data (*display data*) sebagai upaya menampilkan, memaparkan dan menyajikan secara jelas data-data yang dihasilkan dalam bentuk gambar, grafik, bagan, tabel, dan sebagainya.
4. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan, yaitu proses analisis penelitian dianggap selesai (*final*) ketika seluruh data yang telah dihasilkan dan disusun telah dapat memberikan jawaban yang baik dan jelas mengenai permasalahan penelitian (*focus*). Jika masih ada yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



kurang jelas, maka peneliti harus melakukan verifikasi dan kembali ke proses awal untuk mendapatkan data yang kredibel.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dalam proses pengumpulan data, peneliti menonton program berita dari “Indonesia Hari Ini” pada saat jam tayang, maupun melihat langsung dari proses produksi program beritanya, sehingga peneliti bisa melakukan pengamatan / observasi mengenai proses produksi *reporter*.

Selain itu, wawancara mendalam juga dilakukan untuk melengkapi data yang diperlukan untuk proses penelitian. Wawancara mendalam dilakukan beberapa kali hingga data dinilai cukup. Peneliti melakukan wawancara mendalam dengan narasumber dari lingkungan internal “Indonesia Hari Ini” di TVRI yaitu satu produser, satu *reporter*, dan satu koordinator liputan yang dapat menjadi informan yang paling mengetahui dan menguasai proses produksi *reporter* karena terlibat secara langsung di lapangan.

Dalam melakukan penelitian, langkah wawancara yang peneliti lakukan menurut Lincoln dan Guba dalam konsisten.com (2013, diakses pada 19 Mei 2017), ada tujuh langkah dalam penggunaan wawancara untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif, yaitu:

1. Menetapkan kepada siapa wawancara itu akan dilakukan.
2. Menyiapkan pokok – pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan.
3. Mengawali atau membuka wawancara.
4. Melangsungkan alur wawancara.
5. Menginformasikan iktisar hasil wawancara dan mengakhirinya.
6. Menulis hasil wawancara kedalam catatan lapangan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



7. Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh.

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Data yang telah terkumpul selanjutnya dipilih kembali dalam tahapan reduksi data. Peneliti memilih data yang peneliti nilai penting agar lebih memfokuskan pada topik penelitian. Proses reduksi data akan menghasilkan data yang lebih jelas dan terperinci sehingga memudahkan untuk tahapan penelitian selanjutnya.

Hasil reduksi data berpatokan pada tema peneliti agar menghasilkan penelitian yang tidak meluas. Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan hasil data. Peneliti menyajikan dalam bentuk uraian singkat dan bagan untuk mempermudah pemahaman hasil penelitian.

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang peneliti kemukakan, sifatnya tidak pasti dan dapat berubah bila ditemukan fakta-fakta lain yang dapat merubah hasil akhir dari penelitian yang terus dilakukan. Kesimpulan akhir yang muncul harus didasarkan pada data yang kredibel sehingga menghasilkan penelitian yang valid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.